

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konstruksi sosial terhadap pemaknaan cantik dikalangan remaja di Kota Gorontalo, merupakan sebuah telaah sosio historis terhadap perubahan-perubahan sosial sejak tahun 1970an hingga saat ini. Sehingga dari pemaknaan standar cantik tersebut terus berubah sesuai individu dan sesuai tahapan waktu. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cantik juga memiliki etape-etape perkembangan sehingga membentuk konstruksi, yang bisa dikatakan konstruksi sosial. Di Kota Gorontalo khususnya gambaran tentang konstruksi cantik tersebut mulai terlihat sejak tahun 1970an. Pada tahun 1970an bisa dikatakan kondisi masyarakat Gorontalo belum terlalu memperhatikan hal-hal seperti kecantikan. Sehingga remaja atau wanita saat itu masih berpenampilan apa adanya, adapun yang terlihat cantik itu disebabkan faktor genetik atau keturunan. Kondisi sosial masyarakat saat itu bisa dikatakan masih memikirkan kebutuhan primer dan sekunder.
2. Kondisi sosial masyarakat Gorontalo tahun 90an telah mengalami perubahan dalam hal menampilkan diri sebagai perempuan atau remaja yang “ideal”. Sehingga muncul sebuah konstruksi pemikiran baru tentang cantik tersebut, sehingga ditahun ini para wanita atau remaja

sudah tahu merapikan alis, memakai bedak dengan beras dan daun-daun dari pepohonan.

3. Cantik merupakan sesuatu yang kompleks. Pelurusan rambut juga mejadi faktor yang mempengaruhi penampilan. Sehingga untuk memenuhi permintaan masyarakat sabagian salon kecantikan ditahun 1990 dan 1991 menggunakan alat perlengkapan pelurusan rambut yang memakai papan plastik.
4. Cantik menjadi fenomena bagi kalangan remaja saat ini, sebab media dijadikan sebagai sarana untuk memperlihatkan model atau pemahaman–pemahaman baru tentang memaknai suatu kecantikan.
5. Penjelasan terkait cantik sejak tahun 1970an sampai 2000an, bisa dikatakan adalah sebuah ciri masyarakat yang dinamis dan sebuah konstruksi sosial masyarakat terhadap sebuah “naluri” perempuan untuk menjadi cantik.
6. Standar cantik bagi wanita tahun 1970 sampai 1990an adalah wanita yang memiliki kulit putih, rambut lurus. Tahun 2000an sampai saat ini masih terdapat hal yang sama. Namun, yang berbeda adalah penggunaan bahan-bahan kecantikan dan cantik tersebut tidak hanya cantik tapi juga yang memiliki penampilan menarik. Namun ada juga yang anggapan bahwa cantik tersebut adalah sesuatu yang lahir dari “hati”.

7. Media memiliki peranan penting bagi setiap orang atau masyarakat bahkan remaja saat ini. Konsep kecantikan menurut media saat ini dan berdasarkan konsep kecantikan yang berkembang dalam kebudayaan masyarakat khususnya perempuan saat ini.
8. Secara fisik wanita yang cantik harus memiliki kulit putih, badan yang tinggi dan langsing juga penampilan yang rapi pada saat diluar ataupun didalam akan terlihat cantik.
9. Sebahagian orang masih sepakat bahwa kecantikan itu adalah sebuah kepribadian yang teraplikasi dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seperti keramahan, kesopanan, kerendahan hati, tertib, bijaksana dan memiliki rasa hormat termasuk remaja putri yang berada di Kota Gorontalo.
10. Media merupakan hal yang bersifat fundamen dalam perubahan sosial masyarakat, dari beragam media seperti TV, Surat kabar, majalah hingga handphone.
11. Secara umum faktor dan peminat fasilitas modern seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah anak-anak remaja, yang bisa dikatakan sebagai penguatan identitas individu dikalangan teman sebaya atau masyarakat umum.
12. Sehingga media juga membedakan antara pemaknaan cantik tahun 1990 dan standar cantik saat ini.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan pengkajian tentang konstruksi media pada pemaknaan cantik di kalangan remaja, maka peneliti memberikan saran – saran untuk menambah wawasan mengenai hal tersebut:

1. Remaja

Untuk kepada remaja saat ini menjadi cantik adalah hal yang menarik. Karena kecantikan akan merubah segalanya, akan tetapi bagi setiap remaja harus lebih waspada terhadap apa yang dianggap benar untuk melakukan perubahan–perubahan terhadap tubuh. Misalnya, menggunakan alat–alat kecantikan dan bahan kimia berupa make up dan segala cream yang hadir untuk mempercantik diri. Karena Usia yang masih remaja tidak menutup kemungkinan akan terjadi hal negatif terhadap tubuh pada saat ketika kalian mengkonsumsi hal tersebut. Di usia remaja lebih baik memilih alat – alat kecantikan yang mengandung bahan–bahan alami dan yang cocok terhadap kulit agar tidak menyebabkan hal yang tidak diinginkan.

Menjadi cantik akan lebih baik ketika kalian mempercantik hati, perilaku, dan sopan santun. Karena kecantikan yang datang dari dalam diri akan selalu bertahan dibandingkan kecantikan fisik yang kalian miliki. Menurut peneliti akan lebih baik pula ketika kecantikan fisik dan hati seimbang jadi akan terbentuk suatu kecantikan yang ideal, yaitu kecantikan dari dalam (*inner beauty*) dan kecantikan fisik serta berkualitas.

2. Fenomena sosial dan keluarga.

Fenomena sosial mengharuskan kita, menanggapi semua jenis perubahan, karenanya secara objektif perubahan tersebut tertuju pada remaja. Remaja jika ditinjau dari umur dan tingkat kedewasaan belum terlalu bisa mengikuti alir modernisasi dengan mandiri. Sehingga kehadiran orang tua begitu penting, sebagai penyeimbang remaja dalam menjalani proses pendewasaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baudrillard, Jean P. 2004. *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Bungin, H.M. Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terjemahan :Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010/2012
- Dr. W.A. Gerungan, Dipl. Psych. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Deddy Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Listiani, Wanda. 2009. *Dinamika Masyarakat & Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: TICI Publications
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Piliang, Yasir Amir. 2004. *Dunia Yang Dilipat*. Yogyakarta: Jalasutra
- Raditya, Ardy. 2014. *Sosiologi Tubuh: Membentang Teori di ranah aplikasi*. Kaukaba Dipantara, Bentang Aksara elang Wacana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Synnot, Anthony. 2007. *Tubuh Sosial Simbolisme, Diri dan Masyarakat*, Yogyakarta: Jalasutra
- Tanipu, Funco. 2008. *Raut Muka Gorontalo Kita*. Yogyakarta: HPMIG Press

JURNAL

- A.S, Indarto. 2015. *Studi Fenomenologi Pengetahuan Dan Merawat Kecantikan Secara Tradisional Pada Wanita Karir*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan. Volume 4. No 1
- Charles R. Ngangi, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial*. ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011: 1 - 4
- Dalyono, Teguh. 2010. *Pengaruh Media Massa dan Pengetahuan Tentang Teknologi Informasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Tingkat Modernitas Generasi Muda Kota Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 8 Nomor 1
- Manurung, Papihalomonan. 2004. *Membaca Representasi Tubuh dan Identitas sebagai sebuah Tata-nasimbolik dalam Majalah Remaja*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 1. No 1
- Nelly Marlianti, Ade Suryani. 2012. *Representasi Tubuh Perempuan Dalam Rubrik Kecantikan Di Majalah Femina Edisi Mei 2011*. Jurnal Komunikologi. Vol, 9 No 2
- Tanipu, Funco. 2014. *Budaya Cantik dan Studi Tubuh Perempuan Gorontalo*. Jurnal Inteksi Jurusan Sosiologi. Vol 8. No 1
- Yuningsih, Ani. 2006 *Implementasi Teori Konstruksi Sosial Dalam Penelitian Public Relations*. MediaToR, Vol, 7. No 1

KARYA ILMIAH

- Syata, Novitalista. 2012. *Makna Cantik Dikalangan Mahasiswa* (Skripsi) Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Makasar; Universitas Hasanudin.

SUMBER LAIN

<http://m.cuplik.com/read/news/gayahidup>. Diakses pada tanggal 22 febuari 2016

<http://elisabetbp.blogspot.co.id/2013/10/perubahan-sosial-modernisasi.html>.

Diakses Pada tanggal 18 Jan 2016 pukul 21:46